

2. TINJAUAN DATA

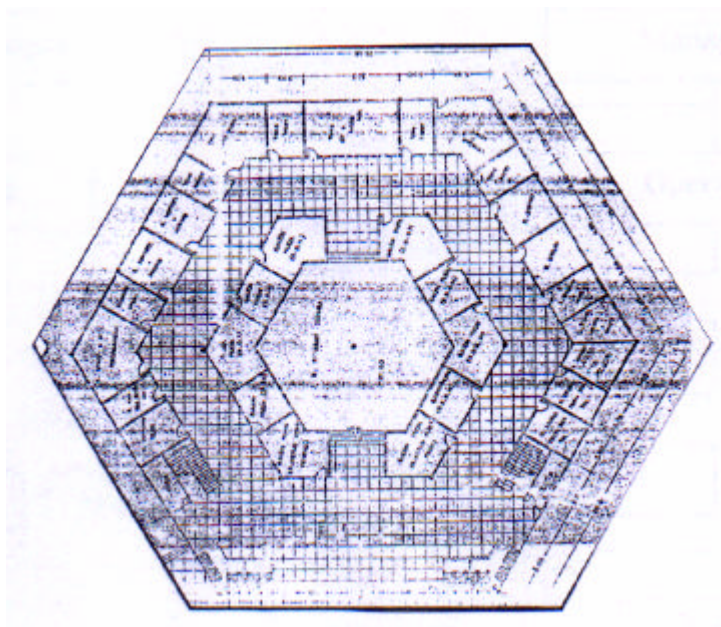
2.1 Data Fisik Tapak dan Bangunan

Pusat hiburan musik keluarga ini di bangun diatas lahan seluas 6448 m², yang terdiri dari dua lantai yang secara detailnya pada lantai dasar berfungsi untuk tempat karaoke dan restaurant sedangkan pada lantai dua untuk kantor dari tempat hiburan tersebut.

Bangunan dengan denah yang berbentuk segi enam ini terdapat dua denah berbentuk segi enam di tiap- tiap lantai, yaitu:

- lantai satu dengan luas 1612 m untuk masing-masing segi enam. Jadi total luas keseluruhan bangunan pada lantai satu 3224 m²
- lantai dua dengan luas 1612 m untuk masing-masing segi enam. Jadi total luas keseluruhan bangunan sama dengan lantai satu, yaitu 3224 m²

Tetapi pada perancangan interior tempat hiburan musik ini hanya memakai satu denah berbentuk segi enam dengan luas 1612 m² di lantai dasar saja dan sisi yang lain di gunakan untuk restaurant.



Gambar 2.1
Denah Eksisting

Lokasi tempat hiburan ini terletak di jalan H.R Moehammad dimana jalan ini merupakan jalan raya di Surabaya Barat yang juga termasuk pusat kota Surabaya dan masyarakat yang tinggal di daerah ini mayoritas dari kalangan menengah ke atas, karena daerah ini merupakan daerah dimana sebagian besar terdapat bangunan untuk perkantoran, apartement, fasilitas pendidikan, perumahan, restaurant dan juga ada daerah perniagaan lainnya. Pada saat ini, lingkungan di sekitar jalan H.R Moehammad banyak terdapat pembangunan perumahan-perumahan elite.

2.2 Data Pemakai

2.2.1 Struktur Organisasi Pemakai

Berdasarkan hasil survey lapangan dari *Happy Puppy* Karaoke Keluarga, Plaza Marina Lt. 3, Jl. Raya Margorejo Indah No. 97 –99, Surabaya telah di peroleh data tentang struktur organisasi dari PT. Imperium Happy Puppy tersebut, yaitu:

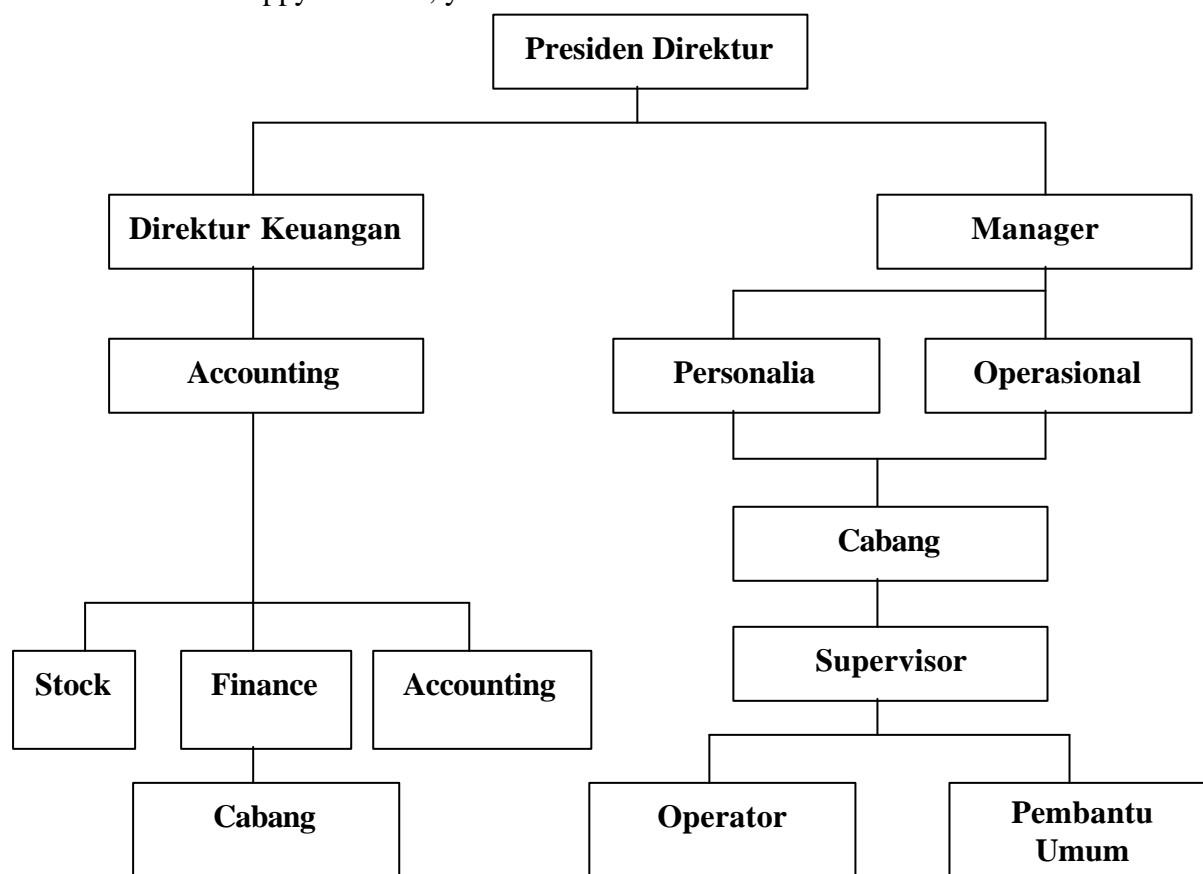


Diagram 2.1 Struktur Organisasi Pemakai

2.2.2 Pola Aktivitas Pemakai

Pemakai dari tempat hiburan musik ini ada 2, yaitu pengelola dan

pengunjung. Melalui survey yang dilakukan di Happy Puppy Karaoke Plaza Marina Surabaya diketahui bahwa jam operasional dari tempat hiburan ini, yaitu :

- Jam Masuk Pegawai/ Staff → Pk. 10.00 - 18.00 (shift I)
Pk. 18.00 – 02.00(shift II)
- Jam Masuk Pengunjung → Pk.12.00 – 02.00

Jam operasional Happy Puppy Karaoke ini juga sama dengan jam operasional yang dipakai oleh Nav Karaoke .

o Perilaku Pengunjung

Aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung, yaitu:

- memesan ruang di kasir/ receptionist
- masuk ke ruangan yang dipesan
- berada dalam ruangan tersebut sesuai dengan waktu perjanjian (minimal ½ jam)
- keluar ruangan sewaktu-waktu jika akan ke toilet
- memesan makanan atau minuman untuk diantarkan ke dalam ruangan karaoke
- keluar ruangan jika waktu telah selesai

PENGUNJUNG → datang (Main Entrance)→ memesan ruang(Kasir & Receptionis)→ masuk (Ruang Karaoke) → toilet → pulang

o Perilaku Staff

Staff dari tempat karaoke ini terdiri dari supervisor (kapten karaoke) dan pembantu umum (kasir, receptionist, waiter/waitrees, operator).

Tidak ada cleaning service di perusahaan ini, karena semua pembantu umum memiliki tanggung jawab untuk membersihkan tempat karaoke.

Tempat ini dibersihkan secara keseluruhan sebelum jam 12. Tiap - tiap

ruang karaoke akan dibersihkan setelah pengunjung keluar dari ruangan tersebut, kemudian siap dipakai dalam keadaan bersih oleh pengunjung yang berikutnya. Setiap Senin diadakan rapat untuk seluruh staff yang dipimpin oleh manager.

STAFF → datang (Main Entrance) → menyimpan barang (locker) → melayani pengunjung → memberikan nota tagihan pembayaran kepada pengunjung di tiap-tiap ruang → memberikan bayaran ke kasir → membersihkan ruangan → toilet → pulang

(sumber: Survey lapangan di Happy Puppy Plaza Marina Surabaya dan Nav Karaoke Jl. Mayjen Sungkono Surabaya)

2.2.3 Latar Belakang Perilaku Pemakai

➤ Pengunjung

Pengunjung yang datang mengunjungi tempat hiburan musik untuk berkaraoke ini adalah masyarakat kota Surabaya sendiri tapi juga tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat dari daerah lain yang mau datang berkunjung. Pengunjung yang datang sebagian besar adalah orang yang sangat mencintai musik dan ingin mengekspresikannya melalui lagu yang dinyanyikan. Pengunjung yang datang tidak dibatasi oleh usia, dengan kata lain berapapun usia pengunjung dapat masuk ke tempat hiburan musik keluarga ini. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh perancang di Happy Puppy Karaoke dan Nav Karaoke , pengunjung yang datang sebagian besar adalah remaja dan dewasa.

➤ Staff

Staff adalah karyawan dari tempat hiburan ini, yaitu supervisor, kasir, receptionist, operator, waiter/waitrees dimana mereka semua bertugas untuk melayani para pengunjung secara langsung. Para staff ini dipilih dengan usia 17-40 tahun. Masing-masing staff mempunyai tugas masing-masing dalam melayani pengunjung.

2.3 Tinjauan Lapangan

Melalui survey lapangan yang telah dilakukan oleh perancang di Happy Puppy

karaoke dan Nav Karaoke di Surabaya dapat dilihat bahwa desain ruang yang dipilih oleh kedua tempat hiburan tersebut adalah interior bergaya modern karena letak tempat hiburan yang berada di kota besar dengan masyarakatnya yang sebagian besar adalah masyarakat modern. Berikut ini dapat diuraikan gambaran dari ruang dalam tempat hiburan karaoke yang telah di survey oleh perancang, antara lain:

o *Happy Puppy* Karaoke Keluarga

Tempat hiburan karaoke ini terletak di Surabaya Selatan yaitu Plaza Marina Lt. 3, Jl. Raya Margorejo Indah No. 97-99, Surabaya. Tempat ini di buka dari Pk..12.00-02.00 dan para staff masuk mulai Pk. 10.00-02.00. Pada tempat karaoke ini terdapat 2 ruang Small, 4 ruang Medium dan 1 ruang Large, Ruang Operator, Dapur, Area Kasir dan Receptionist, Ruang Staff (locker), Gudang Peralatan, dan toilet berada di luar area karena terdapat di bangunan plaza dimana tersedia toilet umum bagi pengunjung plaza marina. Tempat karaoke ini mempunyai tema "*Capsule*" dimana interior ruangnya menyerupai ruang dalam pesawat luar angkasa. Ketika pengunjung masuk, mereka akan langsung di terima oleh receptionist (tempat untuk memesan ruangan) dimana plafond dari ruang kasir/receptionist dan seluruh selasanya terdapat fosfor yang menyala warna-warni dengan dasar gelap dan lampu ultraviolet. Tempat ini banyak memakai warna dasar yaitu biru, merah, kuning dan warna yang dipakai adalah warna yang cerah. Pemakaian bahan pada tempat ini yaitu finishing dico dan aluminium cladding. Tiap ruang karaoke mempunyai motif yang berbeda-beda pada dinding dan juga lukisan besar terbuat dari fosfor dimana gambarnya juga berbeda-beda. Jadi pengunjung dapat merasakan nuansa yang berlainan pada masing-masing ruang. Di tiap ruang karaoke tidak terdapat komputer unuk memilih lagu melainkan memakai buku (manual). Plafond pada tiap-tiap ruangan sama dengan area kasir dan selasar yaitu penggunaan bahan fosfor dengan lampu

ultraviolet, dan pada lantai serta dindingnya memakai bahan karpet untuk peredam suara.



Gambar 2.2

Tampak Main Entrance Happy Puppy Plaza Marina Surabaya



Gambar 2.3

Ruang Karaoke Medium dengan dinding dilapis karpas bermotif garis-garis horisontal dan di beri aksent lukisan fosfor yang menyala dalam ruangan gelap



Gambar 2.4

Ruang Karaoke Medium dengan motif dinding kotak-kotak



Gambar 2.5

Tampak plafond pada tiap-tiap ruang karaoke



Gambar 2.6

Ruang Karaoke Large dengan motif dinding bergaris vertikal



Gambar 2.7

Ruang Karaoke Large



Gambar 2.8
Ruang Karaoke Large



Gambar 2.9

Area Sirkulasi menuju ke Ruang Karaoke dan Gudang



Gambar 2.10
Area Kasir dan Receptionist



Gambar 2.11
Ruang Karaoke Medium

o *Nav Karaoke Keluarga*

Tempat karaoke ini terletak di Surabaya Barat yaitu di Gedung Srijaya Lantai 3, Jl. Mayjen Sungkono no.212 (seberang bunderan tol satelit) Surabaya. Tempat karaoke ini menjadi satu dengan Bima Restaurant. Tidak ada tema khusus dalam perancangan interior tempat karaoke ini, hanya saja banyak terdapat pemakaian warna soft biru, abu-abu dan oranye. Pertama kali orang masuk akan di sambut oleh receptionis untuk memesan ruangan, dan pengunjung akan diantar ke ruang karaoke yang telah dipesan. Ruang karaoke terletak di lorong-lorong yang ada di tempat tersebut. Fasilitas untuk ruang karaoke di tempat ini lebih banyak di bandingkan di Happy Puppy, yaitu terdapat 20 ruang yang terdiri dari ruang small, medium, large, dan vip dimana ruang vip-nya bisa terisi 12-16 orang. Pada masing-masing ruang karaoke tidak terdapat dekorasi apapun hanya saja dinding dilapisi oleh karpet yang bermotif dan lantai juga ditutup oleh karpet polos. Plafond pada tiap ruangan juga tidak bermotif. Di Nav karaoke ini, terdapat komputer untuk memesan lagu dan sistem pada Nav karaoke ini tidak memakai operator untuk memutar pesanan lagu melainkan memakai komputer yang diprogram secara otomatis.

2.4 Data Literatur

Dari studi literatur yang telah dilakukan oleh perancang dapat diperoleh teori-teori yang berhubungan dengan perancangan proyek tempat hiburan musik ini, antara lain :

- o Karaoke adalah kegiatan menyanyi yang dilakukan dengan kecanggihan audio visual. (sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia, Edisi 2, 1990)
- o Kita mencoba mengerti perasaan orang dari gerak, pandangan, dan sikapnya. Begitu juga kita coba mengenal jiwa seorang pemusik, seniman melalui liku suatu melodi, warna sebuah akkord,

tegangnya sebuah irama. Musik berwujud bunyi dimana dapat menggambarkan perasaan dan prinsipnya tertinggi adalah keindahan. (sumber : Musik Abadi, J.A Dunga & J. Van Ackeree)

- o Musik pada hakekatnya adalah gerak indah, yang diungkapkan melalui bunyi atau suara yang diatur dengan bagus. Diperlukan kepekaan dan kejelian untuk dapat merasakan dan mewujudkan aliran gerak irama itu dengan hidup, sehingga mampu menggugah orang yang mendengarnya. (sumber : Paduan suara dan pemimpinya, Binsar Sitompul, 1986, halaman 10)
- o Filsafat dari musik adalah suatu kekuatan yang sanggup untuk mengetahui pemikiran dan kelakuan manusia. (sumber : Sejarah Musik, halaman 7)
- o Pada umumnya ruang atau tempat untuk berkaraoke di bagi menjadi 2 macam, yaitu :
 - “*Singing alone*” ,dimana ruang karaoke tsrsebut di pesan oleh masing-masing pengunjung dengan besaran ruang yang berbeda-beda menurut banyaknya pengunjung dalam satu ruang. Terdapat beberapa ruang yang luasnya berbeda, yaitu ukuran ruang small, medium, large, dan VIP dimana banyaknya pengunjung dari tiap ruang berbeda-beda. Dalam masing-masing ruang, pengunjung diperbolehkan untuk makan dan minum di ruang yang dipesan tersebut, hanya saja makanan dan minuman berasal dari tempat karaoke ini (tidak diijinkan membawa dari rumah atau tempat lain). Masing-masing pengunjung dapat memesan ruang tersendiri agar tercipta privacy sehingga dapat bernyanyi dengan tenang.
 - “ *Singing together*”, dimana pengunjung akan bernyanyi tetapi menunggu gilirannya dengan semua pengunjung yang datang ke tempat karaoke tersebut. Pengunjung yang datang diperbolehkan untuk makan sesuai dengan menu

yang ada di tempat ini. Pada umumnya, tempat karaoke seperti ini disediakan fasilitas restaurant, jadi pengunjung dapat menunggu giliran sambil makan.. Pengunjung yang menyanyi duduk ditempatnya masing-masing dengan membaca teks lagu yang ada di layar TV besar didepan.

(sumber : Studi Lapangan)

o Akustik

Untuk fasilitas karaoke, peredam pada ruangan (dinding, lantai, dan plafond harus baik agar suara yang dihasilkan baik dan jelas dan tidak banyak suara yang keluar ruangan). Pengaturan pengeras suara diletakkan bersebelahan pada kiri dan kanan layar, sehingga suara yang dihasilkan dapat memenuhi ruangan. Adanya perbedaan ukuran layar TV untuk ruang "*singing alone*" dan "*singing together*" dimana ukuran TV untuk ruang "*singing alone*" yang dipesan masing-masing pengunjung lebih kecil dibandingkan dengan layar TV pada ruang "*singing together*".(sumber : Studi Lapangan). Lobby dari theater yang merupakan daerah perantara antara ruang auditorium dengan ruang luar diberi suasana kegembiraan dan kemeriahan, dengan menggunakan lantai berwarna kuat dan kontras sebagai penyekat dinding dan perabot. Keuntungan dari karpet dan permadani yaitu berfungsi sebagai elemen akustik dan memperlemah perambatan suara. (sumber : Disain Interior, J. Pamudji Suptandar, halaman 136)

o Pencahayaan

Cahaya yang remang-remang atau redup, sehingga cahaya yang dihasilkan sebagian besar berasal dari layar TV atau karaoke tersebut. Pemakaian lampu untuk ruang karaoke memakai jenis lampu yang bisa diatur besar kecilnya cahaya .(sumber : Studi Lapangan)

o Elemen Interior

Dinding juga berfungsi sebagai media pemantul, pengarah, dan penyerap suara, tetapi dengan cara pemilihan bahan tertentu untuk dinding dengan bentuk yang khusus serta penempatan posisi yang tepat, misalnya: untuk suatu theater.

Dinding penyerap suara: softboard, lambrisering, yumen

Dinding pemantul suara: gypsum (bahan pelapis yang rapuh)

(sumber : Disain Interior, J. Pamudji Suptandar, halaman 151)

o Ceiling berfungsi sebagai :

- Pelindung berbagai instalasi untuk docting AC, kabel listrik, gantungan armatur, loudspeaker, dan lain-lain. Dibalik ceiling perlu ada rongga guna keperluan pengontrolan-pengontrolan jika terjadi kerusakan pada instalasi-instalasi.

- Peredam suara atau akustik ditunjang oleh dinding dan lantai, misalnya: pada theater, ruang audio/karaoke, studio musik, ruang penyiar radio dan TV. Dengan pemasangan bidang-bidang gema dapat meningkatkan pemantulan yang secara langsung. (sumber : Disain Interior, J. Pamudji Suptandar, halaman 163)

o Untuk fasilitas karaoke, peredam pada ruangan (dinding, lantai, dan plafond) harus baik, agar suara yang dihasilkan baik, jelas, dan tidak banyak suara yang keluar ruangan. Pada permukaan yang licin dan keras, gelombang bunyi banyak dipantulkan sedangkan pada permukaan lunak atau berserabut, berpori besar, gelombang bunyi akan diserap. (sumber: Disain Interior, J. Pamudji Suptandar, halaman 253)

o Keberhasilan sound system ditunjang oleh beberapa faktor, yaitu: bentuk ruang, permukaan lantai, permukaan dinding, permukaan plafond, luas ruang, fungsi. Pengaruh lingkungan, akustik. (sumber: Disain Interior, J. Pamudji Suptandar, halaman 249)

- o System pemasangan speaker secara garis besar dapat dibagi :
 - System sentral : pemasangan dipusatkan pada satu posisi/tempat.
 - System decentralisasi : pemasangan lebih banyak sehingga hasil suara lebih merata meskipun tiap speaker diberi input yang kecil.
 - System Kombinasi : disesuaikan dengan keadaan ruang yang akan dipasang sound system dimana kombinasi system sentral dan disentralisasi ini harus menghasilkan level suara yang merata dengan penempatan speaker yang baik.

(sumber: Disain Interior, J. Pamudji Suptandar, halaman 261)

- o Menurut silabus mata kuliah Fisika Bangunan oleh Ir. V. P. Nugroho Susilo, M. Bdg. Sc , yaitu :
 1. Rancangan system tata suara yang baik dalam suatu ruangan seyogyanya memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:
 - memiliki rentang frekuensi yang memadai dengan kebutuhan (duplikasi suara)
 - mampu melayani dinamika suara atau bunyi yang dibutuhkan
 - bebas dari echo
 - bebas dari feedback
 2. Berbeda dengan perilaku perambatan bunyi di ruang terbuka (outdoor), maka di dalam ruang tertutup, kita mengenal komponen bunyi langsung (direct) dan tidak langsung (indirect).
 3. Akustik ruang yang dirancang untuk pidato (speech) berbeda dengan pertunjukan sebagai ruang pagelaran musik. Pidato membutuhkan kenyaringan tambahan yang disumbangkan oleh komponen tak langsung tadi. Dengung yang cukup panjang akan merusak suara dan membuat suara lebih sulit dimengerti (less intelligible).

4. Sistem tata suara berdasarkan susunan speaker
 - system loudspeaker sentral (sentral system)
 - system loudspeaker tersebar (distributed)
 - system gabungan antara keduanya
 - system stereophonic
 - system lain
- o Menurut silabus mata kuliah Desain Interior oleh Ir. Istiawati Kiswandono, yaitu:
1. Personal space adalah suatu area yang batasannya invisible dan membatasi sekeliling seseorang sehingga yang bersangkutan merasa bebas atas keterpengaruhan dari luar yang tidak dikehendaknya.(Sumber: Jon hang 1987, hal 147)
 2. Privacy adalah kemampuan seseorang atau group menguasai secara emosional keadaan sekitarnya atau pada area tertentu, dalam proses interaksi dengan lingkungannya. Menurut Westin 1970, ada 4 tipe tingkatan privacy:
 - Solitude, yaitu keadaan seseorang yang ingin terbebas sama sekali dari pengaruh lain.
 - Intimacy, yaitu hal yang sama dengan solitude akan tetapi subyeknya terdiri dari dua orang yang sedang berinteraksi.
 - Anonymity, yaitu keadaan seseorang atau group yang ingin bebas dari keterpengaruhan luar dalam setting lokasi keramaian.
 - Reserve, yaitu tingkatan privacy yang sedikit ekstrem yang ditandai dengan “memagari” diri kemungkinan adanya pengaruh apa saja yang tidak dikehendaki.
 3. Territoriality adalah suatu area /ruang yang digunakan oleh perorangan atau kelompok tertentu yang bersifat eksklusif yang perlu di jaga atau dipertahankan.
 4. Territoriality adalah mekanisme penting untuk pencapaian privacy .

- o Bahan material yang baik untuk menyerap bunyi, ada yang berupa serabut adapula yang berupa membran, baik dari bahan organik seperti kulit dan kayu maupun bahan sintetis seperti karpet dan kain. Selain itu, bahan material yang memantulkan bunyi seperti besi, kaca, dan beton sebaiknya dihindari, apalagi dalam bentuk permukaan luas seperti daun meja dan dinding-dinding lemari. Untuk penutup lantai biasanya digunakan karpet dan permadani, sedangkan berbagai jenis kain dengan pori-pori besar dipakai untuk pelapis kursi.

(sumber : Majalah ASRI, Edisi Maret 2002, halaman 36)

- o Ruang entertainment yang dapat terdiri dari *home cinema*, *ruang musik*, atau *ruang karaoke* . Ruangan tidak dianjurkan seluruh bidangnya kedap suara, sebab suara yang dihasilkan akan terasa “mati”. Jadi, kedap suara itu ada batasannya, dan itu bergantung pada posisi perangkat yang akan diletakkan. Untuk mengurangi kebisingan atau pantulan bunyi di dalam ruang, maka lantai dan dinding mempergunakan bahan yang kurang kepadatannya, berbentuk serabut dan banyak pori untuk menyerap bunyi.

(sumber : Majalah ASRI, Edisi Maret 2002, halaman 40-41)